

Inovasi Pengelolaan Manajemen Laba Sektor Perkebunan: Perspektif Fundamental Financial

***Sriyono Sriyono¹, Ade Ayu Lestari²**

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

¹email: sriyono@umsida.ac.id

²email: adeayulestari10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan *Firm Size* terhadap Manajemen Laba. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel didalam penelitian ini sebanyak 50 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan analisis Eviews 9 dengan tujuan menguji Perencanaan Pajak (X1), Profitabilitas (X2), Beban Pajak Tangguhan (X3), *Firm Size* (X4) terhadap Manajemen Laba (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan *Firm Size* terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara parsial Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. *FirmSize* memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak; Profitabilitas; Beban Pajak Tangguhan; dan *FirmSize*

Profit Management Innovations In The Plantation Sector: Fundamental Financial Perspectives

Abstract

This study aims to examine the effect of tax planning, profitability, deferred tax expense and firm size on earnings management. The approach used in this study is a quantitative approach. The population in this study are plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The technique of taking is using purposive sampling method. The sample in this study were 50 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The data used in this study is secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange. Data analysis uses Eviews 9 analysis with the aim of testing Tax Planning (X1), Profitability (X2), Deferred Tax Expenses (X3), Firm Size (X4) on Earnings Management (Y). The results of this study indicate that simultaneously there is a significant influence between Tax Planning, Profitability, Deferred Tax Expenses and Firm Size on Earnings Management. Meanwhile, partially, Tax Planning, Profitability, and Deferred Tax Expenses do not have a significant effect on earnings management. Firm Size has a significant influence on Earnings Management.

Keywords: Tax Planning; Profitabilit; Deferred Tax Expenses; and Firm Size



Pendahuluan

Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan pihak perusahaan yang terkait (Aditama dan Anna, 2014). Upaya intervensi ini mengakibatkan laporan keuangan tidak lagi menggambarkan kondisi sesungguhnya suatu perusahaan sehingga menimbulkan asimetri informasi, yaitu kondisi dimana ada ketidak seimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pemegang saham dan *stakeholders*. Karena pihak manajemen telah memanipulasi informasi yang menyesatkan kepada *stakeholders*. Dengan demikian sedapat mungkin apa yang dilaporkan perusahaan mendekati hal sesungguhnya terjadi, baik untuk laporan pajak maupun laporan kepada investor (Astutik dan Titik, 2016).

Salah satu faktor manajemen laba dipengaruhi oleh perencanaan pajak adalah salahsatu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, namun perlu diperhatikan bahwa *tax planning* yang dimaksud adalah *tax planning* tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku (Nataharisma & Sumadi, 2014). Tujuan akhir proses *tax planning* ini diharapkan akan dapat menghasilkan utang pajak, baik PPh maupun pajak-pajak lainnya menjadi seminimal mungkin, sepanjang tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian mengenai pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba pernah dilakukan oleh Mulatsih (2019) menemukan bukti bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Ifadah dan Wulandari (2015) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Profitabilitas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang pengukurannya dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Tinggi rendahnya laba digunakan sebagai alat ukur dalam hal kenaikan aktiva tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Perusahaan yang mempunyai ROA yang lebih tinggi akan berpotensi untuk melakukan manajemen laba pada masa mendatang sehingga dapat memudahkan dalam menunda atau mempercepat laba pada periode tertentu (Lestari, 2018). Penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap manajemen laba pernah dilakukan oleh Mulyana et al (2018) menemukan bukti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Chistriana et al (2017) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Beban pajak tangguhan. Dengan penundaan pajak (pajak tangguhan) maka kecenderungan perusahaan adalah untuk menaksir laba yang dilaporkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menunda pendapatan dan mempercepat biaya untuk menghemat pajak sehingga beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba melalui motivasi penghematan pajak. Hakim dan Pratama (2019) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Utari (2016) menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi secara negatif oleh beban pajak tangguhan.

Firm Size menurut Medyawati dan Astri (2015) ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik sedangkan perusahaan besar biasanya akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Semakin besar ukuran perusahaan maka perilaku manajemen laba semakin berkurang. Nalarreason et al (2019) menyatkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wuryani (2012) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian diatas serta kesimpulan dari hasil beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya gap research maka peneliti tertarik untuk meneliti untuk mengetahui bagaimana melakukan inovasi manajemen laba yang harus dilakukan melalui beberapa variabel fundamental financial pada sector perkebunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018.

Metode Penelitian

Jenis Data penelitian ini jenis data menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka atau laporan keuangan yang analisisnya menggunakan statistik. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang mana di peroleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri hasil dokumentasi laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dalam program Eviews 9 bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan Firm Size terhadap Manajemen Laba Studi Pada Sub Sektor Perkebunan pada Tahun 2014-2018.

Variabel Dan Pengukuran

Perencanaan Pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau badan usaha dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku (loopholes) agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Drs. Chairil Anwar Pohan, 2018). Dan rumus yang digunakan untuk menghitung tax planning adalah (Pohan 2018) :

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pritax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan ROA dengan skala rasio yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur, selama periode penelitian. ROA menunjukkan perbandingan laba bersih dan total aktiva. Menurut Rivai (2013) ROA menunjukkan kemampuan dalam mengelola asset yang menghasilkan laba sebelum pajak. Sehingga ROA dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Beban Pajak Tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atau terpulihkan pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporary yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Beban pajak tangguhan dapat dihitung dengan rumus:

Firm Size menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asetnya. Umumnya perusahaan memiliki dua kategori yaitu perusahaan dengan skala besar dan perusahaan dengan skala kecil. Ukuran perusahaan (Firm Size) dapat dihitung dengan rumus Ln dari total aset. (Lubis dan Suryani 2018)

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Manajemen Laba adalah perilaku manajer untuk bermain-main dengan komponen akrual yang discretionary untuk menentukan besar kecilnya laba, sebab standar akuntansi memang menyediakan berbagai alternative metode dan prosedur yang bisa dimanfaatkan (sulistyanto, 2014). Rumus untuk menghitung manajemen laba adalah (sulistyanto, 2014) : Menghitung nilai total accruals dengan persamaan: $TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ Menghitung Nondiscretionary Accruals (NDCA) dengan persamaan:

$$NDCA_{it} = a_1 \left[\frac{1}{TA_{it-1}} \right] + a_2 \left[\frac{\Delta Sales_{it} - \Delta TR_{it}}{TA_{it-1}} \right]$$

Menghitung Discretionary Accruals (DA) dengan persamaan

$$DCA_{i,t} = \frac{Cur\ Acc_{i,t}}{TA_{i,t-1}} - NDCA_{i,t}$$

Menghitung Nondiscretionary Total Accruals (NDTA) dengan persamaan:

$$NDTA_{it} = b_0 \left[\frac{1}{TA_{it-1}} \right] + b_1 \left[\frac{\Delta Sales_{it} - \Delta TR_{it}}{TA_{it-1}} \right] + b_2 \left[\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right]$$

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Statistik deskriptif pada Tabel 1 menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan standar deviation dari variabel independen dan variabel dependen. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam Tabel 1. Penelitian ini telah lulus uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi (Durbin Watson).

Table 1. Statistik Deskriptif

	Peren. Pajak	Profitabilitas	Bbn Pjk Tang	Firm Size	Manaj. Laba
Mean	-16.43101	1.340981	0.000169	1.56E+09	1887863.
Median	0.752237	1.143588	-0.011284	17449123	25123.08
Maximum	1.865517	8.700247	1.681983	1.13E+10	27349065
Minimum	-861.3839	1.22E-06	-2.471941	2910873.	-15962745
Std. Dev.	121.9334	1.279162	0.479627	3.25E+09	7411743.
Skewness	-6.857077	3.843606	-1.347631	1.759312	1.858845
Kurtosis	48.01982	23.03020	19.66183	4.464109	7.726414
Jarque-Bera	4614.296	958.9628	593.5024	30.25901	75.33375
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-821.5504	67.04903	0.008463	7.81E+10	94393130
Sum Sq. Dev.	728520.2	80.17646	11.27206	5.17E+20	2.69E+15
Observations	50	50	50	50	50

Sumber: Data diolah

Uji Estimasi Mode Data Panel

Hasil uji estimasi model data panel menggunakan Uji Chow pada Tabel 2, Uji Hausman pada Tabel 2 dan Uji menggunakan LM sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pemilihan Model Regrei Panel dengan Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.560620	(9,36)	0.8197
Cross-section Chi-square	6.558214	9	0.6830

Sumber: Data diolah

Hasil analisis uji chow diatas menunjukkan nilai Prob = 0,6830 > Prob.F 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model commont effect lebih tepat dibandingkan dengan model fixed effect.

Tabel 3. Hasil Pemilihan Model Regresi Panel dengan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic		
	Chi-Sq.	d.f.	Prob.
Cross-section random	1.567998	4	0.8145

Sumber : Data diolah

Dari hasil uji hausman diatas nilai probability Chi Square $0,8145 > 0,05$ artinya H_0 diterima, yang dapat disimpulkan bahwa model paling tepat digunakan adalah model random effect daripada model fixed effect.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Panel Uji LM

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	7089267.	1.0000

Sumber : Data diolah

Uji Hipotesa

Tabel 5 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83718.35	1597637.	0.0524010	0.9584
X1	244.6923	8338.306	0.0293460	0.9767
X2	62416.31	801791.8	0.0778460	0.9383
X3	-150412.4	2125113.	-0.0707790	0.9439
X4	0.001104	0.000314	3.5140790	0.0010

Sumber: Data diolah

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Pajak diperoleh nilai Signifikan sebesar $0.9796 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} = 0.029346 < t_{tabel} = 1.67943$ yang artinya bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan Perencanaan Pajak tidak akan berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Hanum dan Muda 2020) menyimpulkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil ini dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Perencanaan Pajak mengidentifikasi bahwa Perencanaan Pajak merekayasa agar kewajiban pajak dapat dikurangi serendah mungkin. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Manajemen laba tersebut dilakukan untuk meminimalisasi laba sebagai penentu besarnya pajak yang harus dibayar kepada pemerintah. Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya tidak hanya

beroperasi untuk kepentingan perusahaan saja, tetapi juga harus bermanfaat bagi para stakeholder-nya seperti konsumen, pemegang saham, masyarakat, kreditor, pemerintah, dan pihak lain.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas diperoleh nilai Signifikan sebesar $0.9383 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} = 0.077846 < t_{tabel} = 1.67943$ yang artinya bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan Profitabilitas tidak akan berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Chistriana et al 2018) menyimpulkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Profitabilitas mengidentifikasi bahwa nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan, meskipun bisnis menghasilkan penjualan atau laba, bisnis mungkin masih kehilangan uang. Semakin rendah laba per nilai asset, semakin intensif asset perusahaan dianggap. Perusahaan yang sangat intensif asset memerlukan investasi besar untuk membeli mesin dan peralatan untuk menghasilkan pendapatan.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Beban Pajak Tangguhan diperoleh nilai Signifikan sebesar $0.9439 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} = -0.070779 < t_{tabel} = 1.67943$ yang artinya bahwa Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan Beban Pajak Tangguhan tidak akan berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Utari (2016) menyimpulkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Beban Pajak Tangguhan mengidentifikasi bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset pajak tangguhan untuk merekayasa manajemen laba dan keuntungan yang merupakan kaitan erat antara aset pajak tangguhan dan ketentuan perpajakan. Sehingga manajer harus lebih termotivasi lagi untuk memanfaatkan aset karena kemungkinan dapat mengurangi besarnya pajak dimasa mendatang.

Pengaruh Firm Size Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Firm Size diperoleh nilai Signifikan sebesar $0.0010 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} = 3.514079 > t_{tabel} = 1.67943$ yang artinya bahwa Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Dengan kata lain H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Moussa et al (2018) menyimpulkan bahwa firm size berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa firm size berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Firm size mengidentifikasi bahwa pada dasarnya firm size dilihat dari besar kecilnya asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Dalam penelitian ini, beberapa perusahaan memiliki nilai firm size yang cukup besar, sehingga pihak manajemen lebih leluasa dan lebih mudah untuk mengendalikan perusahaan. Jadi, dengan firm size yang besar perusahaan juga membagikan deviden yang lebih besar kepada pemegang saham. Sehingga para pemegang saham dan nasabah akan bertambah dan mengakibatkan perusahaan mengalami profitabilitas. Dengan demikian manajemen akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba untuk memperlihatkan peningkatan kinerja demi menjaga kepercayaan nasabah dan pemegang saham.

Kesimpulan

Untuk melakukan inovasi manajemen laba sesuai dengan keinginan perusahaan pada sector perkebunan maka harus memerhatikan variabel total asset yang dimiliki oleh perusahaan, karena semakin besar total asset yang dimiliki maka akan semakin mudah untuk melakukan inovasi manajemen laba.

Daftar Pustaka

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 33-50.
- Ali, U., Noor, M. A., Khurshid, M. K., & Mahmood, A. (2015). Impact of Firm Size on Earnings Management; A Study of Textile Sector of Pakistan. *European Journal of Business and Management*, 7(28), 47-56.
- Amertha, I. S., Ulupui, I. K., & Putri, I. A. (2014). Analysis of firm size, leverage, corporate governance on earnings management practices (Indonesian evidence). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17(2), 259 – 268.
- Arifin, L., & Destriana, N. (2016, Juni). Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, dan Larakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 84-93.
- Astutik, R. (2016). Pengaruh Perncaanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Rset Akuntansi*, 5.
- Bangun, N. (2019). Effect of Bid Ask Spread, Profitability, and Free Cash Flow on Earning Management. *Journal Accounting*, 23(3), 449-467.
- Bunaca, R. A., & Nurdayadi. (2019). The Impact Of Deferred Tax Expense And Tax Planning Toward Earnings Management And Profitability. *Business and Accounting Journals*, 21(2), 215-236.
- Christiana, I., Purnamasari, N. I., & Ardila, I. (2018). Financial Ratio in The Analysis of Earnings Management. *International Jurnal Of Accounting & Financian In AsiaPasific*, 1-17.
- Dr. Sigit Hermawan, S. M. (2016). *Metode Pnelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Dr. Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Fikriyah, I., & Herliyansyah, Y. (2019). Analysis Of The Effect Of Tax Planning And Leverage On Earnings Management With Company Size As A Moderating Variable. *EPR International Journal of Research & Development (IJRD)*, 4(6), 28-40.
- Hakim, L., & Pratama, A. (2019). The Influence of the Tax Charges, Tax-Defered and Planning, Againt Earnings Management (Case Studies to the Property and Real Estate Listed at the Indonesian Stock Exchange 2016-2018 period). *International Conference on Economics, Management, and Accounting*, 3(26), 727-743.
- Hanum, Y., & Muda, I. (2020). Effect of Tax Planning on Profit Management in Registered Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies On the Indonesia Stock Exchange. *Junior Scientific Researcher Journal*, 6(1), 48-57.
- Ifada, L. M., & Wulandari, N. (2015). The Effect Of Deferred Tax And Tax Planning Toward Earnings Management Practice: An Empirical Study On Non Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2008-2012. *International Journal of Organization Innovation*, 8(1), 155-170.
- Kodriyah, & Putri, R. F. (2019, Januari). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kecakapan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 55-68.
- Lubis, I., & Sriyani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 41-58.
- Moussa, G. A., & Desoky, A. (2018). The effect of dividend payments and firm's attributes on earnings quality: empirical evidence from Egypt. *Investment Management and Financial*

- Innovations, 16(1), 14-29.
- Mulatsih, S. N., Dharmayanti, N., & Ratnasari, A. (2015). The Effect of Tax Planning, Asset of Deferred Tax, Dferred Tax Expense on Profit Management (Case Study of Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange 2013-2017 Period). *International Conference on Islamic Economics, Business, and*, 3(13), 933-947.
- Mulyana, A., Zuraida, & Saputra, M. (2018). The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and Its Impact on Company Value in Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015. *nternational Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(1), 1-7.
- Mulyani, N., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2018). The Effect of Tax Planning and Deferred Tax Expense on Earnings Management on Manufacturing Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange. *International Conference on Technology, Education, and Social*(2), 358-365.
- Nalarreason, K. M., Sutrisno, & Mardianti, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19-24.
- Negara, A., & dan, I. (september 2017). pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap mnajemen laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 20.3*, 2045-2072.
- Nengzih, N., (2019). The Influence Of Corporate Governance, Tax Avoidance, Laverage, and Company Size to Earnings Management : Empirical Study from Indonesia's Banking Companies 2015-2017. *Journal of Economics and Business* 5(1), 1-8
- Pohan, C. A. (2018). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis*. Tangerang: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetya, P. J., & Gayatri. (2016, Januari). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ManajemenLaba dengan Pengungkapan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Intervning. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 511-538.
- Purnamasari, D. (2019, Februari). How The Effect Of Deferred Tax Expenses And Tax Planning On Earning Management ? *International Journal Of Scientif & Technology Research*, 8(2), 78-83.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017, Juni). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38-46.
- Putri, A., Rohman, A., & Chairiri, A. (2016). Tax Avoidance, Earnings Management And Corporate Governace Mechanism (Aa Evidence Form Indonesia). *Serials Publications*, 13(4), 1931-1943.
- Rahman, M. M. (2013). Teechniques, Motives and Controls of Earnings Managements. *International Journal of InformationTechnology and Business Management*, 11(1), 22-34.
- Rizal, M. (2017). Empirical Analysis Company Size, Corporate Governance And Audit Quality To Earning Management Indonesia. *Journal of Agricultural & Socio-EconomiSciences*, 69(9), 210-214.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Y. (2018, Juni). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Leverage Terhadap Praktikum Manajemen Laba. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6), 155-170.
- Sebrina, N., Helmayunita, N., & Karinda, W. D. (2018). The Influence of Tax Avoidance Modified by Corporate Governance on Earnings Management. *Advances in Econimics, Business and Management Research*, 64, 59-66.
- Setyawan, S. M. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiarto, S. V., & Deviesa, D. (2017). Pengaruh Earnings Management Terhadap Stock Return Dengan Earnings Quality Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Riview*, 5(1), 193-202.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sulistiyanto, S. (2014). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi.
- Sumarsan, T. (2012). *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Jakarta Barat: Indeks.
- Suyoto, H., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Leverage, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Proseding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*, 2.15.1 - 2.15.9.
- Trisnawati, R., & Wiyadi., & Nugraheni, D. (2015). The Analysis Of Information Asymmetry, Profitability, And Deferred Tax Expance On Integrated Earning Management. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 7(1), 17-24.
- Utari, D., & Widiastuti, N. E. (2016). The Usefulness of Deffered Tax Expense in Detecting Earnings Management. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 18(2), 122-129.
- Wardiah, S.P., M.Ag. , M. (2013). *Dasar-Dasar Pebankan (1 ed.)*. (D. Saebani, M.Si., Ed.) Bandung.
- Warsono. (2017). Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expense Against Tax Planning Profit Management. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 200-214.
- Widiatmoko, J., & Mayangsari, I. (2016). The Impact Of Deferred Tax Assets, Discretionary Accrual, Leverage, Company Size and Tax Planning Onearnings Management Practices. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(2), 22-31.
- Wuryani, E. (2012). Company Size In Response To Earnings Managementand company performance. *Journal of Economics and Business*, 15(3), 491-506.
- Zain, H. (2005). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

